

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dengan begitu dalam suatu penelitian sangatlah perlu untuk menentukan metode yang disesuaikan dengan tujuan dan kegunaan. Selain itu, penelitian harus bersifat rasional, empiris dan sistematis agar data-data hasil penelitian tersebut bersifat akurat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan menganalisis dan mengelola data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Menurut Creswell (2015: 752) “Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Penelitian dengan metode survei ini digunakan untuk mengetahui pendapat responden dalam kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar.

1.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independen variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013: 38) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel *Dependen* (terikat). Variabel bebas sering disebut variabel X atau variable yang mempengaruhi, dalam penelitian adalah X1 status sosial ekonomi orang tua dan X2 minat belajar.

2. Variabel Terikat (*dependen variable*)

Variabel *Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 38) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terkait bisa disebut variabel Y dalam penelitian karena variabel terkait ini akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar (Moedjiono 2015).	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik.	a. Keterampilan Intelektual b. Strategi kognitif c. Sikap d. Informasi Verbal dan e. Keterampilan motorik.	Ordinal
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan orang tua merupakan madrasah bagi anak-anaknya.	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik.	a. Tingkat Pendidikan, b. Tingkat Penghasilan, c. Tingkat Pekerjaan dan d. Kekayaan atau kepemilikan barang	Nominal

	Bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto 2015:61).				
Minat Belajar (X2)	menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Poerbakawatja dan Harahap 2012: 214).	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik.	a. Perasaan Senang b. Perasaan Tertarik c. Penuh perhatian dan d. Partisipasi dalam aktivitas belajar mengajar/ bersikap positif.	Ordinal

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Eksplanatory*. Menurut Creswell (2015: 669), “Rancangan penelitian ekplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh antara variabel dengan judul penelitiannya adalah “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar”.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi bagian kumpulan sampel atau objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu yang menjadi populasi dari penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dengan keseluruhannya sebanyak 169 peserta didik seperti yang terlihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	31
4	XI IPS 4	34
5	XI IPS 5	35
Jumlah		169

Sumber: SMA Negeri 6 Tasikmalaya (TU) 2021

1.4.2 Sampel

Pendapat ahli tentang Sampel diantaranya Menurut Sugiyono (2013: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan begitu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapaun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, Menurut Sugiyono (2013:84) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dengan menggunakan sampel jenuh, menurut sugiyono (2013: 85) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 halaman 30.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal atau cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kuesioner

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang pertama yaitu menggunakan kuesioner, apalagi melihat situasi dan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan observasi langsung kepada setiap peserta didik. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Creswell (2015: 766) “kuesioner adalah formulir yang

digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau bisa dikirim melalui pos atau internet.

1.5.2 Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi, teknik pengumpulan ini hanya digunakan untuk koordinasi antara peneliti dengan pihak sekolah dalam meminta data dan hal yang lainnya. Pendapat ahli tentang observasi diantaranya menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2013: 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses pekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

1.5.3 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk mencari dasar teori penelitian. Maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan tentunya untuk kesempurnaan dalam proses penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif mewajibkan dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan *Instrumen* penelitian. *Instrumen* penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena

alam maupun sosial yang diamati?”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi penyusunan instrumen dibuat untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana data tersebut akan diambil. Dalam penyusunan instrumen akan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen dapat dilihat dari setiap indikator variabel, Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Hasil Belajar (Y)	Kemampuan Intelektual	Penggunaan gagasan	1*,3 dan 4*	2*	4
		Mendemonstrasikan	5* dan 6	-	2
		Pemecahan Masalah	7	-	1
	Strategi Kognitif	Cara belajar	8*, 9, 10* dan 11*	12*	5
		Menentukan tujuan belajar	13* dan 14*	-	2
		Pemusatan perhatian	15	-	1
	Sikap	Toleransi	16 dan 17	-	2
		Jujur	18	19	2
		Disiplin	20 dan 22	21	3
	Informasi Verbal	Menangkap informasi	23	-	1
		Cara berpendapat	24	-	1
		Taat pada aturan	25	-	1
	Keterampilan motorik	Keaktifan	26, 27* dan 28*	-	3
		Menggunakan alat belajar	29* dan 30*	-	2
	Jumlah				

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Tingkat Pendidikan	Lulusan	1 dan 2	-	2
		Kebijakan pendidikan	3 dan 4	-	2
		Pengetahuan	5 dan 6	-	2
	Tingkat Pendapatan	Fasilitas Belajar	7	-	1
		Pemenuhan Kebutuhan	8 dan 10	9	3
	Tingkat Pekerjaan	Jenis pekerjaan	11 dan 12	-	2
		Total penghasilan	13 dan 14	-	2
		Cara memenuhi kebutuhan	15	-	1
	Kekayaan atau kepemilikan barang	Kondisi rumah	16 dan 17	-	2
		Media pembelajaran	18	-	1
Kendaraan		19 dan 20	-	2	
Jumlah					20
Minat Belajar (X2)	Perasaan Senang	Memperhatikan	1	2	2
		Mengingat	3 dan 4	5	3
	Perasaan Tertarik	Mulai menyukai mata pelajaran Ekonomi	6	7*	2
		Melengkapi catatan	8 dan 10	9 dan 11*	4
	Penuh Perhatian	Memperdalam pelajaran	12 dan 13	14*	3
		Berdiskusi	15 dan 17	16	3
	Partisipasi dalam Aktivitas Belajar Mengajar/Ber sikap Positif	Berpendapat	18 dan 19	20	3
		Interaktif	21, 22, 23*, 25* dan 27*	24* dan 26	7
		Mengumpulkan tugas	28 dan 29	30*	3
Jumlah					30
Jumlah Total					80

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Pedoman penskoran kuesioner perlu diperhatikan serta dipertimbangkan pedoman mana yang efektif dan efisien, pada penelitian ini akan menggunakan skala likert dalam melakukan pengukurannya. Menurut Sugiyono (2013: 93) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2013:94)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya ataupun keasliannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian ini, sebelumnya instrumen penelitian harus terlebih dahulu diujicobakan melalui uji validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan apakah instrument tersebut valid atau tidak dan apakah reliable atau tidak. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Validitas

Penelitian harus memenuhi derajat valid Menurut Sugiyono (2013: 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” sedangkan menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat–tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen”. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrumen harus diuji tingkat kevalidannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, Menurut Arikunto (2013:213) rumus korelasi pearson *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Rxy = Korelasi x dan y
- N = Jumlah sampel
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Hasil Belajar (Y)	1	0,209	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	2	0,016		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,543		Valid	Digunakan
	4	0,344		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	5	0,290		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,406		Valid	Digunakan
	7	0,518		Valid	Digunakan
	8	0,305		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	9	0,422		Valid	Digunakan
	10	0,046		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0,282		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	12	0,098		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	13	0,348		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0,109		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,440		Valid	Digunakan
	16	0,531		Valid	Digunakan
	17	0,372		Valid	Digunakan
	18	0,543		Valid	Digunakan
	19	0,393		Valid	Digunakan
	20	0,536		Valid	Digunakan
	21	0,507		Valid	Digunakan
	22	0,649		Valid	Digunakan
	23	0,425		Valid	Digunakan
	24	0,538		Valid	Digunakan
	25	0,510		Valid	Digunakan
	26	0,418		Valid	Digunakan
	27	0,130		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	28	0,201		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	29	0,168		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	30	0,316		Tidak Valid	Tidak Digunakan
Minat Belajar (X2)	1	0,720	0,349	Valid	Digunakan
	2	0,571		Valid	Digunakan
	3	0,554		Valid	Digunakan
	4	0,532		Valid	Digunakan
	5	0,667		Valid	Digunakan
	6	0,632		Valid	Digunakan
	7	0,333		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,593		Valid	Digunakan
	9	0,625		Valid	Digunakan
	10	0,590		Valid	Digunakan
	11	0,315		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	12	0,583		Valid	Digunakan
	13	0,577		Valid	Digunakan
	14	0,270		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,691		Valid	Digunakan
	16	0,438		Valid	Digunakan
	17	0,472		Valid	Digunakan
	18	0,580		Valid	Digunakan

	19	0,353		Valid	Digunakan
	20	0,592		Valid	Digunakan
	21	0,609		Valid	Digunakan
	22	0,589		Valid	Digunakan
	23	0,311		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0,250		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	25	0,123		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	26	0,415		Valid	Digunakan
	27	0,336		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	28	0,374		Valid	Digunakan
	29	0,627		Valid	Digunakan
	30	0,336		Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar (X ₂)	30	7,11,14,23,24,25, 27 dan 30	8	22
Hasil belajar (Y)	30	1,2,4,5,8,10,11,12, 13,14,27,28,29 dan 30	14	16
Jumlah	60		22	38

Sumber: Hasil Olah Data 2021

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat keterpercayaannya menurut Arikunto (2013: 221) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Susan dalam Sugiyono (2017: 267) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Hal ini untuk menjaga agar instrumen penelitian konsiten, stabil digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 0,1000	Sangat Reliabel
0,600 - 0,799	Reliabel
0,400 - 0,599	Cukup Reliabel
0,200 - 0,399	Rendah Reliabel
0,000 - 0,199	Sangat Rendah Reliabel

Sumber: Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabelitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Belajar (X_2)	0,900	Sangat Reliabel
Hasil belajar (Y)	0,775	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2020

3.7 Teknik Analisi Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Banyak teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, adapun beberapa teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Muhammad Ali Gunawan (2015: 65) “Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. bisa mewakili populasi”. Untuk pengolahan atau menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan bantuan program SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak “Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik” (Ghazali, 2016: 159). Uji ini dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Adapun Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika nilai *Deviation From Linearity* (Sig) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *Deviation From Linearity* (Sig) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau

tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas. Menurut Ghazali (2016: 103) uji multikolonieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IF = \frac{1}{\textit{Tolerance Value}}$$

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. “Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas” (Ghazali, 2016: 134). Pada penelitian ini menguji data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 64) “Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

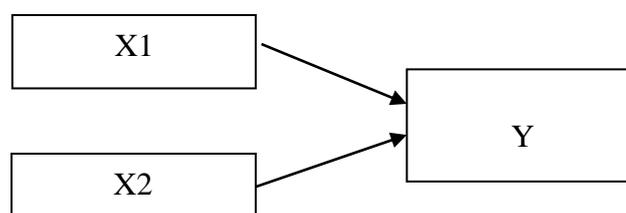
Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Persamaan regresi linier berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Analisis regresi linier berganda, dapat mempresentasikan hubungan kausal antar variabel dalam bentuk gambar agar semakin mudah untuk dibaca dipahami. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar 3.1:



Gambar 3.1
Model Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

X1 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X2 : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Hubungan Regresi

3.7.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik dapat disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar, sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi kesalahan (α) 5% atau 0,05 yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 23 atau menurut Sugiyono (2017: 184) maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang dicari

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien determinan parsial

n = Jumlah sampel

Maka langkah selanjutnya dalam uji parsial adalah membuat dasar pengambilan keputusan untuk semua hipotesis tersebut. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data dengan SPSS versi 23 dengan ketentuan:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau Signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa semua variabel independen secara individu masing-masing signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau Signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa semua variabel independen secara individu masing-masing signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2018: 98). Dalam pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 23 atau menurut Sugiyono (2017: 192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai f hitung yang dicari

R^2 = Koefisien Korelasi ganda/determinasi simultan

K = Jumlah Variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Tingkat signifikansi kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa semua variabel independen secara serentak bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa semua variabel independen secara serentak bersama-sama signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel. Untuk mengetahui sumbangan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial harus menggunakan sumbangan efektif dan relatif. Selain itu, dalam pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Selain dalam pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dalam mengetahui sumbangan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial harus menggunakan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sutrisno Hadi dapat digunakan rumus sumbangan efektif dan sumbangan relative sebagai berikut:

- Sumbangan Efektif

$$SE = \frac{\text{bx1 X Cross Product X } r^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

- Sumbangan Relatif

$$SR (\%) = SE (\%)/R \text{ Square}$$

3.7.2.5 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbang pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi/ R^2 berada pada rentang angka nol

(0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Cara mengetahui besarnya Koefisien determinasi (R^2) yaitu perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Adapun Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu berada dalam interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R \leq 1$) yang berarti:

- Jika nilai $R^2=0$ berarti kemampuan variable independen amat terbatas dan lemah atau tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $R^2=1$ atau mendekati 1, berarti kemampuan variabel independent menunjukkan adanya pengaruh positif dan kuat bahkan hampir 100% mempengaruhi variable dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

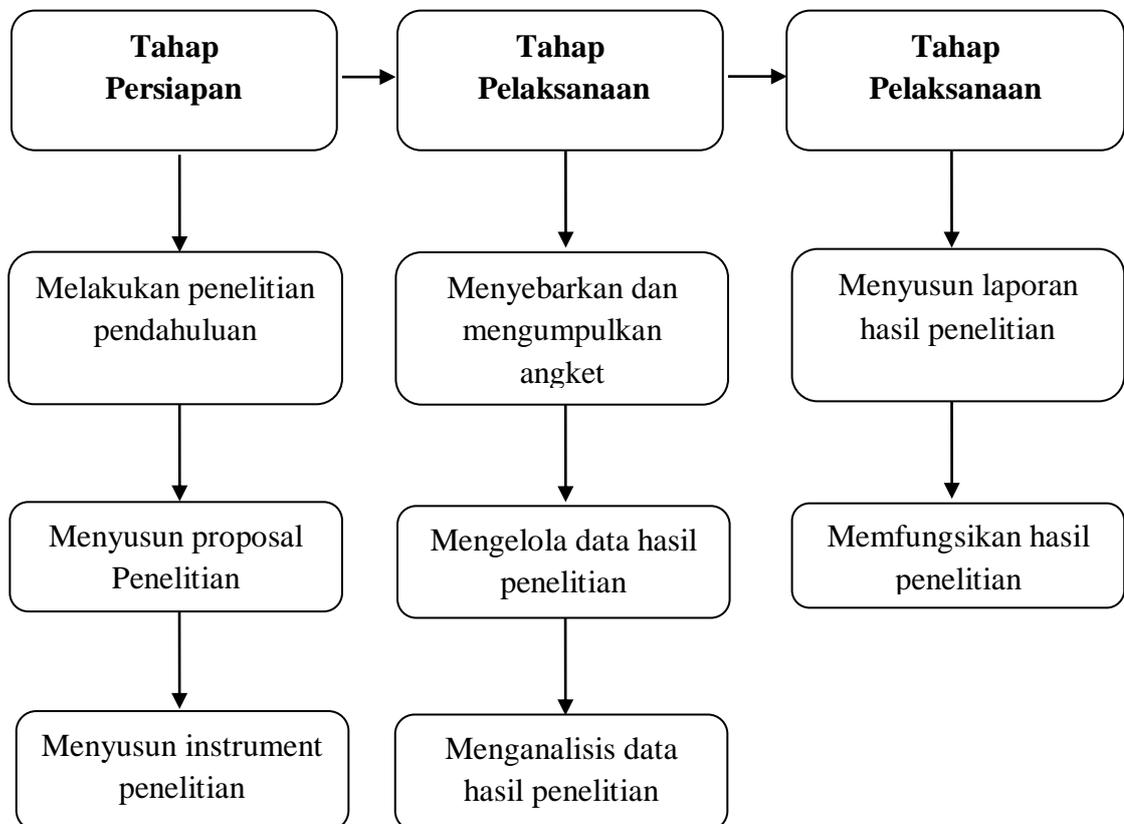
- a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun Instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan, meliputi:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cibungkul No 6, Kel. Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46151.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

